

PROYEK AKHIR ARSITEKTUR
Periode 87, Semester Genap, Tahun 2024/2025

PRA PAA
(BERKAS UNTUK SIDANG UJIAN)

“PUSAT FESYEN TRADISIONAL DI KOTA SOLO”

Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Arsitektur



Disusun oleh:

Fauziah Novitasari

19.A1.0061

Dosen pembimbing :

Ir. Yulita Titik S, MT

NUPTK 5944740641230132

**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS ARSITEKTUR DAN DESAIN
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA**

JANUARI 2025

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk merancang dan menganalisis konsep arsitektur pusat fesyen tradisional di Kota Solo, sebuah kota yang dikenal sebagai salah satu pusat budaya dan batik di Indonesia. Pusat fesyen ini diharapkan menjadi ruang komersial sekaligus ikon budaya yang mengakomodasi berbagai aktivitas terkait fesyen tradisional, khususnya pakaian tradisional, batik, dan kain lurik khas Solo. Studi ini mengkaji karakteristik budaya lokal, pola interaksi sosial, serta kebutuhan para pedagang dan pengunjung di tempat-tempat belanja tradisional yang ada, seperti Pasar Klewer, Pusat Grosir Solo (PGS), dan Kampung Batik Kauman. Pendekatan perancangan menggunakan metode kualitatif dengan observasi lapangan dan studi literatur. Hasil rancangan menampilkan tata ruang yang mengedepankan kemudahan akses, keterpaduan fungsi, dan estetika budaya Jawa, dengan integrasi elemen tradisional dan modern sebagai representasi identitas Kota Solo. Pusat fesyen ini diharapkan dapat menjadi destinasi wisata belanja yang menarik sekaligus menjaga kelestarian warisan budaya lokal melalui arsitektur yang responsif terhadap konteks sosial dan lingkungan sekitar. Pusat Fashion Tradisional di Kota solo ini direncanakan akan menggunakan pendekatan desain Arsitektur Kontekstual dan dengan gaya Arsitektur Tradisional Modern dalam penyelesaian masalahnya. Arsitektur kontekstual diterapkan untuk mengadaptasi gaya atau langgam arsitektur yang ada di lingkungan sekitar. Pendekatan yang akan diterapkan pada bangunan pusat fesyen tradisional adalah pendekatan Arsitektur Etnik, yaitu mengintegrasikan elemen-elemen arsitektur etnik yang mencerminkan budaya lokal dapat memperkuat identitas bangunan.

Kata kunci: Pusat Fesyen Tradisional, Kota Solo, Batik, Arsitektur Kontekstual, Arsitektur Tradisional Modern, Arsitektur kontekstual, Arsitektur Etnik